

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyati PN. (2011). *Ragam jenis ektoparasit pada hewan coba tikus putih (Rattus norvegicus) galur Sprague dawley*. Skripsi. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.
- Akbar, B. (2010). *Tumbuhan dengan Kandungan Senyawa Aktif yang Berpotensi sebagai Bahan Antifertilitas*. Jakarta: Adabia Press.
- Aldelina, N., Sari, D., dan Amin, M. (2013). *Efek Pemberian Ekstrak Daun Pepaya Muda (Carica papaya) Terhadap Jumlah Sel Makrofag pada Gingiva Tikus Wistar yang Diinduksi Porphyromonas gingivalis*.
- Bisono.(2009). *Kumpulan Kuliah Ilmu Bedah Fakultas Kedoteran Universitas Indonesia* (4<sup>th</sup>ed.). Jakarta: Bina Putra Aksara.
- Bloom dan Fawcett (2002). *Buku Ajar Histologi* (12<sup>th</sup>ed.). Jakarta: EGC.
- Dale, B. dan Aschheim, K. (2001). *Esthetic Dentistry* (2<sup>nd</sup>ed.). USA: Mosby.
- Ditjen POM.(2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dorland. (2002). “Dorland’s Illustrated Medical Dictionary” (EGC, penerjemah). *Kamus Kedokteran*. Edisi 29. Jakarta : EGC
- Estuningtyas dan Arif, A. (2007). *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Ferit, A., Nihal, A., Nuray, R., Ozden, K., Yusuf, B., Aysel, P., dan Ali, U. (2011). The Cytotoxic and Apoptotic-Necrotic Effects of Whitening Materials on Human Gingival Fibroblasts. *Clinical Dentistry and Research*, 35(1): 3-11.
- Goldberg, M., Martin, G., dan Edward, L. (2010). Undesirable and Adverse Effects of Tooth-Whitening Products. *Clin Oral Invest*, 14:1–10.
- Greenwall, L. dan Li, Y. (2013). Safety Issues of Tooth Whitening Using Peroxide-Base Materials. *British Dental Journal*, Vol. 215, No. 1, 29-34.
- Grossman, L., Oliet, S., dan Rio, C. (1995). *Ilmu Endodontik dalam Praktek* (11<sup>th</sup>ed.). Jakarta: EGC.
- Handayani, L. dan Maryani, H. (2004). *Mengatasi Penyakit Pada Anak dengan Ramuan Tradisional*. Jakarta: Agro Medika.

- Harborne, J & Williams, C. (2000). Advances in flavonoid research since 1992. *Phytochemistry*. Vol 55.
- Harisaranraj, R., K. Suresh dan S. Saravanababu. (2009). Evaluation of the Chemical Composition Rauwolfia Serpentine and Ephedra Vulgaris. *Advances in Biological Research*, 174-178.
- Harty, FJ.dan Ogston, R. (2012). *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: EGC.
- Haryoto.(1998). *Teknologi Tepat Guna Membuat Saus Pepaya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasselt, Van. (2005). The Use of Tannins in the Local Treatment of Burn Wounds. *Malawi Med Journal*, 19-20.
- Hendari, R. (2009). Pemutihan gigi (tooth-whitening) pada gigi yang mengalami pewarnaan. *Jurnal Majalah Sultan Agung*, Vol. 44 No. 118.
- Indraswary, R. (2011). Efek Konsentrasi Ekstrak Buah Adas (*Foeniculum vulgare Mill.*)Topikal pada Epitelisasi Penyembuhan Luka Gingiva Labial Tikus Sprague Dawley *in Vivo*. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, Vol. 49 No. 124.
- Jenssen, L. dan Tran, HQ. (2011). *Classification of severe tooth discolorations and treatment options*. Thesis Universitetet i Tromsø Dethelsevitenskapelige fakultet.
- Kalie. (2000). *Bertanam pepaya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Krasteva, A., Assya, K., dan Angelina, K. (2010). Topical Corticosteroids In Oralpathology. *Journal of IMAB*, Vol. 16.
- Leeson, C.R., Leeson, T.S. dan Paparo, A.A. (1996). *Buku Ajar Histologi* (5<sup>th</sup>ed.). Jakarta: EGC.
- Mahendra, B. (2008). *Panduan Meracik Herbal*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nanci, A. (2012). *Ten cates's Oral Histology : Development, Structure, and Function* (8<sup>th</sup>ed.). USA: Mosby.
- Pramono, Suwijoyo. (2004). Efek Anti Inflamasi Beberapa Tumbuhan Umbelliferae. *Hayati*. Vol. 12 No. 1.
- Rahman, S., Kosman, R., dan Mukrima, I. (2013). *Efek Ekstrak Etanol Daun Awar-Awar (*Ficus Septica Burm.F*) terhadap Kemampuan Epitelisasi pada Tikus (*Rattus Norvegicus*)*.

- Robbin. (2007). *Buku Ajar Patologi* (7<sup>nd</sup>ed.)Vol.1. Jakarta: EGC.
- Rukmana, R. (1995). *Pepaya : Budidaya dan Pascapanen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sabirin, I., Maskoen, A., Bethy, S., Hernowo. (2013). Peran Ekstrak Etanol Topikal Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) pada Penyembuhan Luka Ditinjau dari Imunoekspresso CD34 dan Kolagen pada Tikus Galur Wistar. *MKB*, 45(4), 226-233.
- Sabiston.(1995). *Buku ajar bedah*. Jakarta: EGC.
- Setyani, DA. (2015). *Efektifitas Gel Ekstrak Kulit Buah Jengkol (Pithecellobium Lobatum Benth.) Terhadap Peningkatan Jumlah Sel Fibroblas Pada Proses Penyembuhan Luka Pasca Pencabutan Gigi Marmut (Cavia Cobaya) Jantan*. Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sjamsuhidajat, R., Warko,K., Theddeus, Reno, R. (2012). *Buku Ajar Ilmu Bedah* (3<sup>th</sup>ed.). Jakarta: EGC.
- Sukma, SP. (2012). *PotensiPerasan Daun Pepaya (Carica papaya L.) Terhadap Jumlah Sel Fibroblas PascaGingivektomi Pada TikusWistar Jantan*. Skripsi. Jember: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.
- Sutawijaya, RB. (2009). *Gawat Darurat*. Yogyakarta: Aulia Publishing.
- Tambayong, J. (2000). *Patoftisiologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Vinna, K. (2011). Peningkatan Penyembuhan Luka di Mukosa Oral Melalui Pemberian *Aloe Vera* (Linn.) Secara Topikal. *JKM*, Vol.11 No.1, 70-79.
- Walton dan Torabinejad.(2008). *Prinsip dan Praktik Ilmu Endodonti* (3<sup>rd</sup>ed.). Jakarta: EGC.
- Zulfitri, AMI. (2013). *Efek Gel Ekstrak Daun Binahong (Andera Cordifolia) Terhadap Jumlah Sel Fibroblas Dan Pembuluh Kapiler Pada Luka Pasca Pencabutan Gigi Marmut (Cavia Cobaya)*. Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya.